

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat dihasilkan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Jeruk nipis di Nagari Padang Ganting hanya memiliki satu saluran tataniaga, dan saluran tataniaga yang terdapat di Nagari Padang Ganting merupakan saluran tingkat tiga, yaitu terdiri dari tiga pedagang perantara (Pedagang pengumpul, pedagang besar, pedagang pengecer). Fungsi yang dilakukan oleh petani adalah fungsi pertukaran, dan fungsi fisik, fungsi pembiayaan sedangkan pedagang pengumpul melakukan fungsi pertukaran yaitu fungsi pembelian dan penjualan, fungsi fisik yaitu pengangkutan dan pengemasan dan fungsi fasilitas yaitu standarisasi dan grading, fungsi pembiayaan, pedagang besar melakukan fungsi pertukaran yaitu pembelian dan penjualan, fungsi fisik yaitu pengangkutan, dan fungsi fasilitas yaitu fungsi pembiayaan, sedangkan pedagang pengecer melakukan fungsi pertukaran yaitu pembelian dan penjualan, fungsi fisik yaitu pengangkutan, pengemasan dan penyimpanan, dan fungsi fasilitas yaitu fungsi standarisasi dan grading dan fungsi pembiayaan.
2. Berdasarkan kriteria pasar yang ditemukan maka dapat disimpulkan bahwa struktur pasar jeruk nipis di Nagari Padang Ganting untuk petani adalah pasar oligopsoni dan untuk pedagang pengumpul terhadap pedagang besar adalah pasar monopsoni dan pedagang besar ke pedagang pengecer adalah pasar oligopsoni. Harga ditentukan oleh pembeli atau pedagang yaitu pedagang pengumpul, pedagang besar, dan sistem pembayaran tunai dan dibayar setelah jeruk nipis terjual untuk produksi panen petani yang besar. Nilai margin pada jeruk nipis yaitu 32,8%, dan bagian yang diterima petani sebesar 52,17%, dan keuntungan yang diterima oleh pedagang pengumpul sebesar Rp.671,97/Kg, keuntungan yang diterima pedagang besar sebesar Rp.3096,4/Kg dan keuntungan yang diterima oleh pedagang pengecer sebesar Rp.383,51/Kg dengan total keuntungan yang diterima oleh pedagang perantara sebesar

Rp.4151,88/Kg. Efisiensi tataniaga jeruk nipis yang berasal Nagari Padang Ganting yaitu 11,63% yang dilalui oleh petani, pedagang pengumpul pertama dan pedagang besar.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas diharapkan petani dapat membuat sebuah perkumpulan atau kelompok seperti kelompok tani dan juga membuat dan mengelola koperasi petani untuk mengumpulkan hasil panen petani. Pembuatan dan pengelolaan kelompok tani dan koperasi petani ini dapat meningkatkan kekuatan petani dalam mempengaruhi harga. Dengan adanya kelompok tani dan koperasi maka harga jeruk nipis di tingkat petani juga akan meningkat. Untuk pedagang pengumpul agar dapat melakukan fungsi tataniaga sebagaimana mestinya. Pelaksanaan fungsi tataniaga akan mempengaruhi keinginan konsumen dan peningkatan harga, seperti fungsi pengolahan. Jeruk nipis memiliki kegunaan yang beragam sehingga dengan melakukan fungsi pengolahan akan meningkatkan permintaan jeruk nipis dan akan mempengaruhi harga. Sedangkan untuk pedagang besar agar dapat melakukan fungsi tataniaga seperti fungsi penanggungungan resiko agar usaha yang dijalankan selalu berjalan dengan lancar dan aman.

